BAB III
SEJARAH RADIO SANTANA 103'5 FM BENGKULU

A. Sejarah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Gambar 1.3 merupakan dokumen yang berisikan daftar nama tetangga dari terdekat yang telah mengizinkan pendirian stasiun radio di lingkungan mereka. Keaslian dokumen ini juga diperkuat dengan adanya bukti berupa pendatanganan dan pemberian cap stempel oleh Pemangku/Lurah Kebun Ros Datuk Will.III. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu didirikan oleh Ibu Sry Lestary Thawab, saat beliau masih menjalin kerja sama dengan L-Jhon Group. Stasiun Radio L-Rossa Bengkulu memulai perjalannya sejarahnya pada tahun 1978, yang diawali dengan sejumlah tahapan mulai dari survei lokasi, pendirian bangunan, dan pemasangan tower[85].

Namun, seluru proses perizinan pendirian stasiun radio L-Rossa baru diselesaikan pada tahun 1979 dan telah berganti kepemilikan atas nama Ibu Sry Lestary Thawab sebagai pemilik sekaligus direktur utama, beliau juga turut mengganti nama stasiun Radio L-Rossa menjadi Radio Sylvinia Bengkulu. Pada era kepemimpinan Gubernur Soeprapto, yang juga sekaligus menandai di mulainya kiprah Radio Sylvinia Bengkulu dalam dunia penyiaran di Kota Bengkulu secara mandiri[86].

85 Ahmad, Nur. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *AT-TABSYIR STAIN Kudus* 3.2 (2015).

86 Wulandari, Nuryuana Dwi. "Sejarah Berdirinya Penyiaran Radio di Banyuwangi." *Estoria: Journal of Social Science and Humanities* 4.1 (2023): 561-580.

Gambar 1.3 dokumen daftar nama izin tetangga terdekat[87]

RADIO SYLVINIA BENGKULU.

	NAMA	ALAMAT	KEPERJAAN	TANDA TANGAN
1.	Dra.Hunaipah Ismail	K.A.Dahlan No 338 Bkl.	Direktur Percetakan Dharma.	
2.	.Dubaidah .S.	K.A.Dahlan No 388 Bkl	Turut suami.	
3.	Ranyid.S.	K.A.Dahlan No 118 Bkl.	Pedagang.	
4.	Rosmida. H.	K.A.Dahlan No 118 Bkl.	Turut suami.	
5.	A.Samsul Thalib	K.A.Dahlan No 78	Kar.Bank.	
6.	Mallani	K.A.Dahlan No 21	Montir.	
7.	M.Syarif.	Lrg Cempaka No 358	Sopir.	
8.	Rusmin	K.A.Dahlan No 1	Karyawan Pembangunan Jaya.	

MENGETAHUI :
PEMANGKU KEBUN ROSS DATUK WIL.III
BENGKULU.

(.....).-

Bengkulu, 1979.-

(NY. A.R.R.Y. Thawab).-
Penanggung Jawab.

Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

87 Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

Berpedoman pada dokumen daftar nama izin tetangga terdekat yang telah mengizinkan berdirinya Radio Sylvinia Bengkulu. Dokumen ini telah disahkan oleh Pemangku/Lurah Kebun Ros Datuk Wil. III pada tahun 1979. Pada saat itu Radio Santana 103.5 FM Bengkulu masih bernama L-Rossa. Pemberian nama tersebut diberikan berdasarkan pada nama lokasi di mana radio tersebut didirikan, yakni di Kelurahan Kebun Ros. Oleh karena itu radio ini diberi nama L-Rossa[88].

Alasan adalah karena Ibu Sry Lestary Thawab masih tergabung dan bekerja di radio L-Lita Palembang di bawah L-Jhon Group, yang mana bos beliau tersebut memiliki beberapa cabang radio berawalan huruf L di beberapa provinsi seperti L-Buanna di Lampung, L-Lita di Palembang, dan L-Rossa di Bengkulu. Karena pada waktu itu beliau ditugaskan oleh bosnya dari Palembang untuk mendirikan sebuah radio di Bengkulu. Saat itu beliau tiba di Bengkulu pertama kali di tahun 1977, beliau juga menjelaskan situasi serta kondisi Bengkulu pada saat itu masih memiliki banyak kekurangan, khususnya pada penyediaan layanan akses informasi dan hiburan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada waktu itu. Kemudian beliau mencoba untuk mendirikan sebuah stasiun radio, kemudian di tahun 1979 radio tersebut akhirnya berdiri dengan nama L-Rossa dengan status kepemilikan yang masih dipegang oleh Pak Jhoni, direktur L-Jhon Group dan pemilik radio L-Rossa Bengkulu[89].

Pada tahun 1982 L-Jhon Group menarik semua sahamnya dari radio L-Rossa. Hal tersebut tentunya membuat stasiun radio tersebut kehilangan pemilik serta sumber pendanaan utama oprasional penyiaran. Melihat kondisi tersebut, Ibu Sry Lestari Thawab yang ternyata juga menanam saham pada radio L-Rossa lantas memutuskan untuk mengambil alih dan

88 Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.

89. Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

mendirikan stasiun radio miliknya pribadi yang diberi nama radio *Sylvinia* dengan proses perizinan yang semua dilakukan pada tahun 1979. Menjadikannya satu-satunya radio swasta tertua dan pertama yang berdiri di Kota Bengkulu pada waktu itu. Namun pada waktu itu radio L-Rossa baru mendapat izin sementara untuk melakukan penyiaran. Langkah yang diambil tersebut tentunya tidaklah mudah karena Ibu Sry Lestari Thawab harus menghadapi sejumlah tantangan dan rintangan pada awal pendiriannya[90].

Semua proses pendirian hingga pendanaan operasional radio, semua berasal dari dana pribadi Ibu Lestari Sry Thawab dan bukan berasal dari subsidi pemerintah, bahkan pemerintah Kota dan masyarakat Bengkulu pada saat itu tidak mengetahui apa itu Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Namun setelah Radio Santana 103.5 FM Bengkulu baru mendapatkan respons positif dan atusiasme dari pemerintah Kota dan masyarakat Bengkulu yang luar biasa. Di saat pertama kali berdiri pada tahun 1979, Radio Santana 103.5 FM Bengkulu berada di frekuensi AM hingga pada tanggal 28 Agustus 1997, mengirim surat permohonan izin siaran percobaan pindah frekuensi dari AM ke FM hingga pada tanggal 14 Juli 1997 surat permohonan tersebut disetujui[91].

Gambar 1.6 logo dari stasiun Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Pada tahun 1982, karena adanya pemberlakuan izin penggunaan nama dan istilah berbau asing yang diberlakukan pemerintah Kota Bengkulu, karena penggunaan nama "*Sylvinia*" pada waktu itu dianggap berasal dari istilah asing, mengharuskan Ibu Lestari Sry Thawab mengubah namanya menjadi "Radio Santana 103.5 FM Bengkulu". Pemberian nama Santana terinspirasi

90 Wijaya, Deddy Wahyu. "Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945-1998." *Journal of Indonesian History* 1.1 (2012).

91 Ardiningtyas, Yara, and Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.02 (2015): 161-181.

dari grup band di Amerika serta bola tabung pemancar bernama Santana yang dahulu digunakan pada radio konvensional sebelum beralih ke radio digital. Jika ditelusuri dari tahun 1978 hingga tahun 2024 stasiun radio ini telah 3 kali mengalami pergantian nama, di antaranya sebagai berikut: 1. L-Rossa (1978-1979), 2. Sylvinia (1979-1982), 3. Santana 103.5 FM Bengkulu (1982-2024)[92].

Gambar 1.6 logo lama dan baru Radio Santana 103'5 FM Bengkulu [93]

Sumber: santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

Gambar 1.5 dokumen daftar anggota PRSSNI Radio Santana 103.5 FM Bengkulu turut tergabung ke dalam Persatuan Radio Swasta Seluruh Indonesia (PRSSNI) Provinsi Bengkulu[94]. dengan Ibu Sry Lestari Thawab sebagai direktur Radio Santana 103.5 FM Bengkulu diberikan amanah untuk menjadi ketua umum Persatuan Radio Swasta Seluruh Indonesia (PRSSNI) di provinsi Bengkulu. Radio Santana 103'5 FM Bengkulu berada

92 Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103.5 Fm Bengkulu*

93 Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Selasa, 2 Juli 2024

94 Santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

di rrekuensi 103.5 FM, di mana pada masa awal berdirinya jangkauan siaran yang dimiliki hanya sebatas wilayah Kota Bengkulu[95].

Saat ini jangkauan siaran itu telah mampu menjangkau ke beberapa daerah seperti Mukomuko, Kepahiang, Lebong, dan Bengkulu Utara. Beberapa tahun terakhir setidaknya terdapat 7 stasiun radio di Kota Bengkulu yang telah tutup. Keadaan itu semakin diperparah saat terjadinya pandemi COVID-19 yang mengharuskan sebagian besar stasiun penyiaran radio yang terdapat di Kota Bengkulu menutup kegiatan operasionalnya. Beberapa stasiun tutup sementara dan lainnya tutup sementara bahkan ada beberapa yang merupakan stasiun radio berjaringan nasional[96].

Penyebab utama tutupnya beberapa stasiun radio itu, umumnya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya: 1.biaya operasional radio yang mahal, 2. persaingan antar media, dan 3. munculnya era digital, turut menjadi alasan lain. Namun Radio Santana 103'5 FM Bengkulu selalu berupaya melakukan berbagai inovasi untuk menemukan solusi terbaik agar terus mampu melakukan penyiaran di Kota Bengkulu.

95 Suryani, Ita, et al. "Strategi Kampanye Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (Prssni) Dalam Memperkuat Positioning Radio (Studi Kasus Pada Kampanye Prssni Bertajuk "Siaran Terakhir")." *Jurnal Komunikasi* 13.2 (2019): 131-140.

96 Sumber RB Radar Bengkulu Online.ID diakses pada Senin 23 September 2024 jam 09:00.

Gambar 1.5 dokumen daftar anggota PRSSNI[97]

PENGURUS DAERAH PRSSNI
B E N G K U L U

Lampiran Surat Nomor :040/PD.PRSSNI.BKL/RSN.95/2000-2001

DAFTAR ANGGOTA PRSSNI YANG MENDAPATKAN
SARAN dan PERTIMBANGAN PD PRSSNI
DALAM RANGKA PERPANJANGAN IZIN PENYELENGGARAAN RSNP
DI PROPINSI BENGKULU PERIODE 2000-2001

No	NAMA RADIO	LOKASI RSN	PENANGGUNG JAWAB	NOMOR ANGGOTA	CALL SIGN POSTEL	FREKUENSI	NOMOR IZIN POSTEL	KETERANGAN
1	PT. RADIO FLAMBOYAN RASHTANIA	Kotamadia Bengkulu	H. SOFIAN SANAWI	395-XXI/1982	PM 3 PST	FM 105, 8	00041233-005 SU/201998	Perpanjangan
2	PT. RADIO SHINTA WAHANA	Kotamadia Bengkulu	MOERSALI ACHMAD	463-XXI/1988	PM 3 FEO	FM 100, 5	002 RSNP	Perpanjangan
3	PT. RADIO SUARA RIA SANTANA	Kotamadia Bengkulu	Ny ARRY THAWAB	430-XXI/1998	PM 3 FEU	FM 103, 7	00034622-0008SU/1999	Perpanjangan
4	PT. RADIO LESTARI SITTA UTAMA	Kotamadia Bengkulu	CUK RUDATIN	482-XXI/1990	PM 3 FES	FM 102, 3	0004037-0005U/1999	Perpanjangan
5	PT. RADIO SWARA TRANSWAHANA MAKMUR	Lais Kab. Bengkulu Utara	HARIS PRAKOSO	551-XXI/1991	PM 3 CPG	AM 864	0004038-0005U/1999	Perpanjangan
6	PT. RADIO NAMORA SWARA PRATAMA	Curup Kab. Rejang Lebong	MARWAN SIREGAR	482-XXI/1989	FM 3 CPD	AM 1188	00037208-005U/201998-604	Perpanjangan
7	PT. RADIO SWARA KELANA	Curup Kab. Rejang Lebong	ANDY AFFANDI	479-XXI/1989	PM 3 CPE	FM 104, 4	00031543-005U/201998-605	Perpanjangan
8	PT. RADIO SETIAWANA NADANUSA	Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara	GANDA SUPRIHAT	772-XXI/1998	YBL 900	AM 1062	00103691-0005U/201999	Perpanjangan

Jumlah Jenis Frekuensi : 3 Sta. AM
2 Sta. FM
Jumlah Anggota PRSSNI : 8 Sta. PSS
Mendapat Izin Postel : 8 Sta RSS/stl mass 1999-2000
Pindah Frekuensi : -

Bengkulu, 25 Februari 2000

PENGURUS DAERAH PRSSNI BENGKULU

Ny. ARRY THAWAB
Ketua

MOERSALI ACHMAD
Sekretaris

Sumber: wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Jumat, 8 November 2024

a) Menjadi Perempuan Pertama Pendiri Stasiun Radio di Kota Bengkulu

Ibu Lestari Sry Thawab yang sekarang berusia 68 tahun, merupakan perempuan pertama pendiri Stasiun Radio di Bengkulu pada tahun 1979. Meskipun pada awalnya dunia industri penyiaran radio lebih didominasi oleh para laki-laki, Namun hal tersebut justru mampu beliau buktikan dengan tak hanya menentang norma gender, tetapi juga telah membuka jalan bagi semua perempuan di generasi selanjutnya untuk ikut berkarier di bidang dunia penyiaran. Ibu

97 Wawancara Ibu Sry Lestary Thawab 68 tahun. Direktur Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Jumat, 8 November 2024

Lestari Sry Thawab telah banyak memberikan kontribusi penting dalam sejarah radio dan dunia penyiaran, khususnya di Kota Bengkulu[98]. Dengan visi dan misi yang kuat, terutama dalam memberdayakan komunitas, memberitakan isu-isu sosial, dan turut serta memberikan suara bagi mereka yang kurang terwakili. Ibu Lestari Sry Thawab telah menjadi contoh sekaligus menjadi sosok inspirasi bagi seluruh perempuan untuk mengejar impian mereka dan memberikan pengaruh positif bagi lingkungan di sekitarnya.

b) Stasiun Radio Swasta Tertua di Kota Bengkulu

Tabel 1.8 yang berisikan daftar nama stasiun radio yang di Kota Bengkulu pada tahun 2021. Data tersebut penulis temukan dari sumber database lembaga penyiaran *KPIDBKL* tahun 2021. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu merupakan stasiun radio swasta tertua di Kota Bengkulu. Saat ini Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah berusia 41 tahun dan selama itu pula stasiun radio ini telah menemani serta menghibur masyarakat Kota Bengkulu. Stasiun Radio Santana 103.5 FM Bengkulu mulai melakukan penyiaran pada tahun 1979, sekaligus menjadikannya satu-satunya stasiun radio swasta pertama yang berhasil melakukan penyiaran di Kota Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memiliki peran penting dalam sejarah radio swasta di Kota Bengkulu. Penyiaran Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah menarik perhatian publik dan telah membuktikan potensi penyiaran radio sebagai media massa yang efektif[99]

98 Ambarwati, Rosita Sari. *Peranan Radio Swasta Dalam Advokasi Kesetaraaan Gender (Studi Kasus terhadap Radio Ria Cindelaras FM di kota Indramayu). Diss. Universitas Gadjah Mada, 2011.*

99 Gusna, Shafa Salsabila, Alvian Maulana Fatih, and Talitha Salsabila. "*Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19.*" *Jurnal Audiens* 3.1 (2022): 161-170.

Tabel 1.8 daftar nama stasiun radio di Kota Bengkulu tahun 2021[100].

NO	NAMA STASIUN RADIO	FREK	ALAMAT	STATUS LEMBAGA
1	RRI Bengkulu	92,5 MHz	Jl S. Parman	Negeri
2	Radio Santana 103'5 FM Bengkulu	103,5 MHz	Jl Ahmad Yani No. 39 Kel. Kebun Roos, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu	Swasta
3	Radio Lestari FM	101,90 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
4	Radio Trans FM	102,70 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
5	Suara Bengkulu	96,0 MHz	Jl Merapi XIV No. 46 Kel. Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
6	Flamboyan FM Stereo	105,90 MHz	Jl KZ. Abidin No. 48 Kel. Pasar Minggu Kebun Dahri, Kec. Ratu Samban, Bengkulu	Swasta
7	L-Baas	97,6 MHz	Jl Raden Patah, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Bengkulu	Swasta
8	Radio Jazirah	104,3 MHz	Jl Bali Komplek UMB RT.005 RW. 002, Kel. Kampung Bali, Kec. Teluk Segara, Bengkulu	Swasta
9	Radio Suara UNIB	99,2 MHz	Jl WR. Supratman Kel. Kandang Limun	Negeri
10	Radio Sehati FM	96,8 MHz	Jl Hibrida Raya No. 3 Kel. Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	Swasta
11	DEHASEN FM	88,5 MHz	Jl Meranti No. 23 Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu	Swasta
12	Semarak FM	87,5 MHz	Jl Jend. Jl. A. Yani No. 1 Kel. Kebun Ros, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu	Swasta

100 Data Base Lembaga Penyiaran KPIDBKL Tahun 2021

13	B-One	101,1 MHz	Jl Hibrida III No. 30 Kel. Sidomulyo, Kec Gading Cempaka, Kota Bengkulu	Swasta

Sumber: Data Base Lembaga Penyiaran KPIDBKL Tahun 2021

Hal tersebut tentunya telah mendorong perkembangan pertumbuhan industri penyiaran radio swasta di Kota Bengkulu. Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah membentuk format radio modern melalui program siaran seperti berita, musik, dan hiburan. Format ini yang kemudian diadopsi oleh stasiun-stasiun radio swasta lain[101]. Keberhasilan Radio Santana 103.5 FM Bengkulu telah menginspirasi banyak orang dalam mendirikan stasiun radio swasta mereka sendiri.

B. Visi dan Misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Radio Santana 103.5 FM Bengkulu memiliki visi dan misi sebagai prinsip dalam mengambil tindakan maupun keputusan. Berikut di bawah ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu visi dan misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yakni:

Visi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu: turut berkontribusi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu: ingin membawa Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Kami ingin terus mengudara dan merasa ingin lebih dan lebih dalam segala hal", ungkap Ibu Sri Lestari Thawab. Adapun harapan beliau agar ke depannya Radio Santana 103.5 FM Bengkulu, mampu bertahan serta terus melakukan penyiaran dengan menghadirkan program-program siaran yang mampu mengikuti zaman dan menjadi radio swasta satu-satunya yang mampu bertahan dalam menghadapi segala hal. "Kami pernah melalui situasi

101 Amiliani, Yanti. "*Pemanfaatan Peran Radio Ditengah Pandemi COVID-19 Di Surakarta.*" Prosiding Seminar Nasional Unimus. Vol. 3. 2020.

sulit yang terjadi pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19. Namun kami tetap mampu melewatinya"[102]. Beliau berharap, meskipun terdapat berbagai macam tantangan dan rintangan yang menghadang, beliau berharap agar segenap tim Radio Santana 103.5 FM Bengkulu untuk tetap solid dalam menghadapi situasi dan kondisi tersebut[103].

a) Sarana dan Prasarana Kantor Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang mendasar dalam menunjang setiap kegiatan operasional Radio Santana 103'5 FM Bengkulu. Terbagi ke dalam 4 tahap proses, yakni: perancangan, produksi, penyiaran, hingga promosi. Berikut ini merupakan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Radio Santana 103'5 FM Bengkulu: Sarana 1 perangkat pemancar, Mixel, 2 mikrofon 1 perangkat komputer, 2 perangkat laptop, 2 perangkat headset, antena, 1 perangkat, 1 perangkat radio, 1 perangkat, 1 unit protektor 2 unit lemari, 13 unit kursi plastik, 1 unit papan pengumuman, 1 AC, 2 unit kipas angin, 1 set kursi sofa, dan 1 unit dispenser[104].

Prasarana 1 ruangan yang digunakan untuk melakukan siaran radio, 1 ruangan yang digunakan sebagai kantor, 1 ruangan yang digunakan sebagai pemancar, 1 ruangan khusus untuk beristirahat, 1 unit kursi yang digunakan di ruangan siaran radio, 1 ruangan yang digunakan sebagai dapur, 1 ruangan yang digunakan sebagai toilet[105].

b) Keadaan Pegawai Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Tabel 1.9 menunjukkan bagaimana keadaan pegawai di Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Keadaan pegawai merujuk pada suatu kondisi

---

102 Nasution, Nurhasanah. "*Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital.*" *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2.2 (2018): 167-178.

103 Wawancara Bang Doddy Ardiansyah 35 Tahun. Penyiar dan *Public Relation.* Jumat, 8 November 2024

104 Wawancara Mbak Monica Vinandia 24 Tahun. Penyiar dan sekretaris. Jumat, 8 November 2024

105 Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103.5 Fm Bengkulu.*

yang membedakan antara satu pegawai dengan lainnya dalam organisasi, perusahaan, atau lembaga yang biasa disebut sebagai status kepegawaian.

Tabel 1.9 keadaan pegawai Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.[106]

Nama Pegawai	Jabatan
Sri Lestary Thawab 68 Tahun	*Direktur*
Monica Vinandia 24 Tahun	*Sekretaris*
Tieya Karisma 29 Tahun	*Program Director*
Doddy Ardiansyah 35 Tahun	*Public Relation*
Chrisna Purbaya 24 Tahun	*Production Division*
Kiki Anastasia 60 Tahun Adrian 25 Tahun Doddy Ardiansyah 30 Tahun Monic 24 Tahun Tya 24 Tahun	Penyiar
M. Daffa 24 Tahun	*editor*
Rizki Herpanda 25 Tahun	*Music Directore*
Monica Vinandia 23 Tahun	*Manager Marketing*
Sri Lestary Thawab 68 Tahun	Keuangan

Sumber: wawancara Bang Chrisna Purbaya 24 Tahun. Penyiar dan *Production Division.* Jumat, 8 November 2024

Keadaan pegawai merujuk pada suatu kondisi yang membedakan status, kedudukan, jabatan, serta fungsi antara pegawai yang satu dengan pegawai lainnya di dalam sebuah organisasi, perusahaan, atau lembaga yang biasa disebut sebagai status kepegawaian.

C. Struktur Organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu

Gambar 1.6 menunjukkan struktur organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu. Di mana dalam struktur organisasi tersebut terdapat sejumlah pembagian tugas dan fungsi. Setiap individu dan kelompok yang terdiri dari *Direktur*, Bidang Kreatif, *Manajer Program*, *Musik Direktur*, *Editor*, Kepala

106 Wawancara Bang Chrisna Purbaya 24 Tahun. Penyiar dan *Production Division.* Jumat, 8 November 2024

Penyiaran, Penyiar, dan *Marketing*. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh Radio Santana 103.5 FM Bengkulu[107].

Gambar 1.6 struktur organisasi Radio Santana 103'5 FM Bengkulu[108]

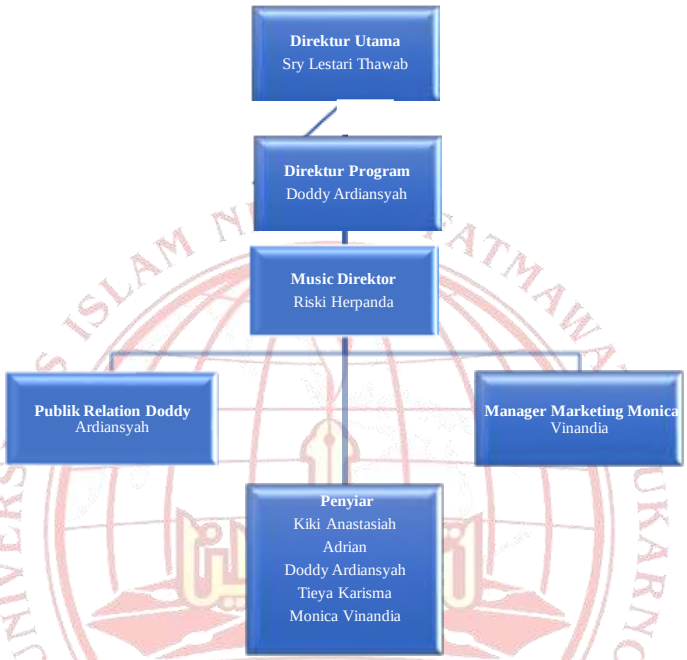

Sumber: Abdul Rauf laporan hasil praktik siaran Radio Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

a) Mekanisme Kerja Kelembagaan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.

Mekanisme kerja adalah cara kerja suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, sedangkan kelembagaan merupakan sistem sosial yang berisi aturan dan norma yang berfungsi mengatur hubungan antar pegawai. Berikut ini mekanisme kerja dari struktur organisasi Radio Santana 103.5 FM Bengkulu yang sudah ditentukan[109].

1. *Direktur*

107 Knight, K. "Matrix Organization: A Review," *Journal of Management Studies*, Mei 1976, hal. 111-130

108 Abdul Rauf *Laporan Hasil Praktik Siaran Radio di Radio Santana 103'5 FM Bengkulu.*

109 Saputra, David. "*Peningkatan Administrasi Penyiaran Radio Republik Indonesia Di RRI Padang.*" *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan* 3.1 (2024): 33-42.

Menetapkan visi dan misi, merancang strategi bisnis, menentukan format dan target pendengar, mengawasi program siaran, mengembangkan program baru, menilai kinerja program, memimpin tim penyiaran, membangun budaya kerja, mengelola anggaran, mencari pendanaan, membuat laporan keuangan, membangun hubungan yang baik dengan para pendengar, membangun hubungan dengan mitra, menangani keluhan para pendengar, menerapkan penggunaan teknologi baru, dan mengawasi perkembangan teknologi.

2. .Divisi Kreatif

   Mencari ide program baru, mengembangkan konsep program, membuat proposal program, menentukan tema dan elemen program, menulis skrip dan naskah, membuat konten audio, memilih dan menilai musik, memilih dan mengelola konten acara, mengawasi kualitas konten, membuat promosi, membuat materi promosi, mencari tren baru, dan mengembangkan teknologi baru[110].

3. *Manajer Program*

   Membuat format program, merancang jadwal siaran, mengembangkan konsep program baru, menyusun proposal program, memilih jenis musik, membuat serta memilih konten acara, membuat serta menjalankan promosi program, dan mengawasi kualitas konten.

4. *Musik Direktur*

   Menetapkan format musik, membangun perpustakaan musik, menentukan rotasi musik, memilih jenis lagu, menilai artis baru, menentukan urutan pemutaran, mengelola playlist, membuat segmen musik khusus, menyesuaikan pemutaran musik, membangun hubungan dengan label musik, memantau rating musik, menerima umpan balik pendengar, menganalisis tren musik, memiliki pengetahuan musik yang

110 Herley Prayuda, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Jakarta: Bayu Media, 2000, hal. 23-25

mendalam, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan memiliki kemampuan beradaptasi[111].

5. *Editor*

   Mengedit konten audio, memastikan keakuratan informasi, mengatur alur program, meningkatkan daya tarik program, dan berkolaborasi dengan tim.

6. Kepala Penyiar

   Mengatur dan memimpin tim penyiar, menjaga standar penyiaran, memantau dan mengatur program siaran, berkolaborasi dengan tim lain, serta memiliki keterampilan dan kualifikasi

7. Penyiar

   Menyampaikan informasi, menghibur pendengar, berinteraksi dengan pendengar, menjaga standar penyiaran, dan memiliki keterampilan sebagai penyiar radio[112].

8. *Marketing*

   Menetapkan strategi pemasaran, melakukan promosi stasiun radio,meningkatkan keterlibatan pendengar, mengelola hubungan dengan sponsor, mampu menganalisis data dan evaluasi, dan memiliki keterampilan sebagai marketing radio.

D. Program Off Air dan Unggulan Radio Santana 103'5 FM Bengkulu

Gambar 1.7 kita dapat melihat beberapa daftar nama-nama program siaran Radio Santana 103'5 FM Bengkulu seperti program *off air* dan program unggulan. Program *off air*, merupakan program yang disiarkan bertujuan memberikan waktu stasiun radio untuk mengatur semua hal berhubungan

111 Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 1986, hal. 117-119

112 Masduki (2007). "*Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia*". Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia: 149.

dengan penyiaran. Program *off air* merupakan program siaran di mana pembawa penyiar tidak terlibat langsung dengan pendengar melainkan hanya memutarkan rekaman, musik atau menyiarkan iklan. Sementara program unggulan, merupakan sebuah program siaran khusus yang menjadi aset berharga, karena mampu memberikan citra positif serta kesan berbeda dengan stasiun radio lainnya[113].

Gambar 1.7 program Radio Santana 103'5 FM Bengkulu [114]

Program Unggulan	*Waktu*
1. D'Scream	Kamis, 21.00-23.00 WIB
2. Love Song	Rabu, 21.00-23.00 WIB
3. Rest 'n Relax	*Senin-Sabtu, 13.00-15.00 WIB*
4. Weekly17 Top Airplay	Senin, 19.00-21.00 WIB

Sumber: santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Jumat, 8 November 2024

113 Arni, Neni Widhi. "Strategi Marketing Public Relations Radio Q Yogyakarta Menggunakan Program Off Air." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11.2 (2013): 152-166.

114 Santanafmradio.wordpress.com. Diakses pada Kamis, 17 Oktober 2024